

Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah untuk Pengembangan Karir Guru

Ahmad Zaki¹, Ilham Minggu², Alimuddin³, Nasrullah⁴, Usman Mulbar⁵

^{1,2,3,4,5} Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Makassar

Abstrak: Program PKM dilakukan dengan metode memberikan pelatihan, bimbingan, dan pendampingan kepada peserta mengenai pembelajaran matematika realistik yang dilakukan secara daring. Tujuan pelaksanaan PKM yaitu (1) untuk meningkatkan pengetahuan mengenai karya tulis ilmiah, (2) untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan peserta mengintergrasikan karya tulis ilmiah dalam proses pembelajaran, dan (3) peserta dapat mengimplementasikan pelaksanaan karya tulis ilmiah dalam proses pembelajaran. Khalayak sasaran utama dalam kegiatan ini yaitu guru-guru sekolah TK, SD, SMP/MTS, SMA/SMK/MAN diseluruh wilayah Indonesia. Wilayah lokasi mitra meliputi seluruh Indonesia karena PKM dilakukan secara daring (online) yang disebut dengan PKM-Virtual. Kegiatan pelatihan dan workshop dilaksanakan berpusat di Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Makassar. Hasil yang diperoleh dalam kegiatan program PKM yaitu (1) meningkatnya pengetahuan mengenai karya tulis ilmiah, (2) meningkatnya kemampuan dan keterampilan peserta mengintergrasikan karya tulis ilmiah dalam proses pembelajaran, dan (3) peserta dapat mengimplementasikan pelaksanaan karya tulis ilmiah dalam proses pembelajaran. Hasil lain yang diperoleh yaitu meningkatnya motivasi peserta dalam mengetahui materi pembelajaran matematika realistik dan tingginya antusiasme peserta dalam menyebarkan atau mendiseminasikan hasil-hasil program PKM terutama materi pengembangan soal-soal level HOTS. Luaran/output kegiatan PKM yaitu (1) meningkatnya pengetahuan peserta mengenai materi-materi kegiatan, (2) artikel ilmiah yang dipublikasi pada seminar nasional, dan (3) publikasi pelaksanaan PKM pada media online.

Kata kunci: PKM, Karya Tulis Ilmiah, Pelatihan & Bimbingan

Abstract: The PKM program is carried out by providing training, guidance, and assistance to participants regarding realistic mathematics learning that is carried out online. The objectives of the PKM implementation are (1) to increase knowledge of scientific writing, (2) to improve the abilities and skills of participants to integrate scientific papers in the learning process, and (3) participants to implement the implementation of scientific writing in the learning process. The main target audience in this activity is teachers of Kindergarten, SD, SMP / MTS, SMA / SMK / MAN throughout Indonesia. The partner location area covers all of Indonesia because PKM is done online (online) which is called PKM-Virtual. Training and workshop activities are held centered in the Mathematics Department of the State University of Makassar. The results obtained in the PKM program activities are (1) increasing knowledge of scientific writing, (2) increasing the ability and skills of participants to integrate scientific writing into the learning process, and (3) participants can implement the implementation of scientific writing in the learning process. Other results obtained were the increased motivation of the participants in knowing realistic mathematics learning materials and the high enthusiasm of participants in disseminating or disseminating the results of the PKM program, especially the material for developing HOTS level questions. The outputs of PKM activities are (1) increasing participants' knowledge of activity materials, (2) scientific articles published at national seminars, and (3) publication of PKM implementation in online media.

Keywords: PKM, Scientific Writing, Training & Guidance

I. PENDAHULUAN

Dalam bidang pendidikan, khususnya kegiatan pembelajaran, PTK berkembang sebagai suatu penelitian terapan. *PTK sangat bermanfaat bagi guru untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran di kelas.* Dengan melaksanakan tahap-tahap PTK, guru dapat menemukan solusi dari

masalah yang timbul di kelasnya sendiri, bukan kelas orang lain, dengan menerapkan berbagai ragam teori dan teknik pembelajaran yang relevan secara kreatif. Selain itu sebagai penelitian terapan, disamping guru melaksanakan tugas utamanya mengajar di kelas, tidak perlu harus meninggalkan siswanya. Jadi *PTK merupakan suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang*

dihadapi oleh guru di lapangan. Dengan melaksanakan PTK, guru mempunyai peran ganda: praktisi dan peneliti.

Guru adalah sebuah jabatan profesi yang menuntut adanya sikap profesional dan kemandirian berkarya. Keberadaan status kepegawaian PNS dan Non PNS menjadi informasi berguna yang secara tidak langsung berhubungan dengan kualitas mengajar seorang guru.

Karier untuk guru PNS ditentukan oleh pangkat dan golongannya, disamping jabatan fungsional lainnya maupun struktural. Golongan tertinggi yang dapat dicapai Guru PNS adalah IVE melalui jabatan fungsional dengan sistem perhitungan angka kredit.

Penelitian yang dilakukan oleh dirjen PMPTK tahun 2009 menjelaskan bahwa masih 66.337 orang (4.2%) guru bergolongan II/A. Kumulatif persentase guru bergolongan II juga masih sekitar 222.043 orang (9%). Hal tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat guru yang pengangkatannya menggunakan kualifikasi setingkat SLTA atau PGSD/PGSLP. Jumlah tersebut merupakan pekerjaan tersendiri dalam upaya memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam PP No. 19 Tahun 2005 minimal kualifikasinya S1 atau D4.

Namun persentase terbesar ada pada golongan III dengan hampir 49% yaitu 773.781 orang. Sedang persentase golongan IV mencapai hampir 37% dengan kontribusi 36.1% didapatkan dari persentase guru golongan IV/A. Dalam Tabel 12 terlihat bahwa hanya ada 12 guru yang mempunyai golongan IVE. Jumlah guru yang IVB keatas tidak lebih dari 15.000 guru. Sangat disayangkan bila mengingat guru dengan golongan IVA sudah mencapai 569.706 orang.

Bila kita telusuri terhambatnya seorang guru pada golongan IVA untuk meningkat ke golongan IV B karena pada tingkatan tersebut persyaratan seorang guru tidak cukup dengan mengumpulkan angka kredit jam mengajar saja, namun masih ada persyaratan yang penting lainnya adalah pengembangan profesi yaitu pengakuan atas kemampuan menulis guru dalam menulis karya ilmiah.

Karya ilmiah adalah suatu karangan yang mengandung ilmu pengetahuan dan kebenaran ilmiah yang menyajikan fakta dan disusun secara sistematis menurut metode penulisan dengan menggunakan bahasa ragam ilmiah. Secara ringkas dapat diartikan bahwa pada dasarnya karya ilmiah

merupakan laporan ilmiah. Laporan yang dimaksud dapat berupa laporan kegiatan ilmiah, kegiatan kajian, dan kegiatan penelitian, baik penelitian lapangan, laboratorium, maupun kepastakaan. Karya ilmiah sebagai laporan kegiatan ilmiah memiliki berbagai jenis, yaitu: makalah, artikel, laporan buku/bab, karya tulis ilmiah, tugas akhir, skripsi, tesis, disertasi, dan buku.

Mengapa seorang guru enggan menulis sebuah karya tulis ilmiah. Disamping masalah kemampuan menulis ilmiah, penulisan karya ilmiah memerlukan biaya yang cukup besar dan belum sebanding dengan apa yang akan mereka peroleh setelah golongannya naik ke IVB. Tingginya jumlah guru bergolongan IV/A akan menjadi hal yang menarik untuk diamati berdasarkan karakteristik demografinya. Tidak tersedianya fasilitas dukungan pembimbing yang memadai, serta minimnya fasilitas informasi akan menjadi beban tersendiri bagi guru yang bertugas pada daerah khusus atau terpencil.

Permasalahan di atas menunjukkan belum tuntasnya masalah kompetensi profesional guru. Oleh karena itu, program ini bertujuan untuk mengatasi kesenjangan guru-guru dalam penulisan ilmiah melalui pelatihan penyusunan karya ilmiah.

Penelitian yang dilakukan oleh Ludiana (2012) menjelaskan bahwa guru masih banyak mengalami kendala dalam penulisan. Sebanyak 67% guru memiliki hambatan dalam penulisan karya tulis ilmiah jenis diktat/ modul pembelajaran, 58% guru memiliki hambatan dalam penulisan buku pelajaran, 56% guru memiliki hambatan dalam penulisan artikel ilmiah dan 50% guru memiliki hambatan dalam penulisan tulisan ilmiah populer.

Pengembangan profesionalisme guru dilakukan berdasarkan kebutuhan institusi pendidikan, kelompok guru, dan individu guru sendiri. Menurut Danim (dalam Syaefudin Sa'ud, 2009) bahwa pengembangan guru dimaksudkan untuk merangsang, memelihara, dan meningkatkan kualitas staf dalam memecahkan masalah-masalah keorganisasian. Meski secara tegas dikatakan bahwa pengembangan guru berdasarkan kebutuhan institusi namun hal yang lebih penting dalam pengembangan profesi guru adalah berdasarkan kebutuhan individu guru untuk menjalani proses profesionalisasi. Berhubung substansi kajian dan konteks pembelajaran selalu berkembang dan berubah menurut dimensi ruang dan waktu maka guru dituntut untuk selalu meningkatkan

kompetensinya dengan melakukan pengembangan profesional berkelanjutan (PKB).

Sebagai gambaran guru sekolah masih agak kurang dalam pemahaman penulisan karya tulis ilmiah sehingga tidak dapat mengaplikasikan dengan baik dalam pembelajaran disekolah.

Salah satu solusi yang dapat dilakukan yaitu dengan upaya meningkatkan pengetahuan mengenai pembelajaran matematika realistik dan cara mengimplementasikan dengan baik dalam proses pembelajaran dapat dilakukan dengan Program Kemitraan Masyarakat (PKM). Oleh karena itu, Tim Dosen dari Universitas Negeri Makassar melakukan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dengan judul PKM Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah untuk Pengembangan Karir Guru.

1. Karya Tulis Ilmiah

Karya ilmiah merupakan sebuah tulisan yang berisi suatu permasalahan yang ditulis dan diungkapkan dengan metode-metode ilmiah yang sesuai dengan kaidah penulisan karya tulis ilmiah tertentu. karya tulis ilmiah berisi data dan fakta maupun hasil penelitian seseorang yang ditulis secara runut dan sistematis.

Karya tulis ilmiah disusun harus berdasarkan fakta, bersifat objektif, tidak bersifat emosional dan personal, dan tersusun secara sistematis dan logis. Bahasa yang digunakan di dalam suatu karya tulis ilmiah ialah bahasa Indonesia yang baku yang sesuai dengan kaidah Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

Untuk mencapai tingkat kelogisan tertentu dalam karya tulis ilmiah, seorang peneliti haruslah memiliki landasan teori yang kuat. landasan teori yang kuat akan membantu peneliti dalam menyusun dan mempertahankan hasil penulisannya, karena dari landasan teori tersebut, suatu karya tulis ilmiah tidak menyimpang dari disiplin ilmu tertentu, sehingga dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Pertanggung jawaban ilmiah yang dimaksud bukan hanya sekedar teknik sistematika penulisannya saja. Lebih lanjut, suatu karya ilmiah haruslah memenuhi kaidah: Penyebutan sumber yang jelas, artinya jika suatu peneliti mengutip pernyataan ataupun hasil penelitian orang lain, maka haruslah disebutkan sumber kutipan tersebut. Memenuhi kaidah penulisan frasa, kata, dan kalimat yang sesuai dengan bahasa yang baik dan benar.

2. Pelatihan dan Bimbingan

Pelatihan adalah proses pendidikan jangka pendek yang menggunakan prosedur yang

sistematis dan terorganisir". Selanjutnya, Udai menyatakan:

"Training and development is defined as the human recourse practice which focuced is identifying, assessing and through planned learning helping development the key competences which enable people to perform current or future job", these activities which are designed to improve human performance on the job employee is presently doing or is being hired to do". (Pelatihan dan pengembangan didefinisikan sebagai praktek jalan manusia yang fokus adalah mengidentifikasi, menilai dan melalui pembelajaran yang direncanakan membantu pengembangan kompetensi kunci yang memungkinkan orang untuk melakukan pekerjaan saat ini atau masa depan ", kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan kinerja manusia pada kerja karyawan adalah saat melakukan atau sedang disewa untuk melakukan)".

Pelatihan juga merupakan upaya pembelajaran yang diselenggarakan oleh organisasi baik pemerintah, maupun lembaga swadaya masyarakat ataupun perusahaan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan organisasi dan mencapai tujuan organisasi. Pengertian ini didasarkan pada definisi yang dikemukakan oleh Sudjana bahwa:

"Training is a process used by organization to meet their goals. It is called into operation when a discrepancy is perceived between the current situation and a preferred state of affairs". Pelatihan adalah upaya pembelajaran yang diselenggarakan oleh organisasi (instansi pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, perusahaan) untuk memenuhi kebutuhan atau untuk mencapai tujuan organisasi sehingga pelatihan dapat diartikan sebagai kegiatan edukatif untuk membawa keadaan perilaku peserta pelatihan saat ini kepada perilaku yang lebih baik sebagaimana yang diinginkan oleh organisasi.

Pelatihan sebagai bagian dari pendidikan yang mengandung proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan, waktu yang relatif singkat dan metode yang lebih mengutamakan praktek daripada teori.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

Metode pelaksanaan program PKM dilakukan secara daring dengan memberikan pelatihan dan bimbingan kepada peserta mengenai pengembangan soal-soal level HOTS. Tujuan pelaksanaan PKM yaitu (1) untuk meningkatkan pengetahuan mengenai penulisan karya tulis ilmiah,

(2) peserta dapat mengimplementasikan dengan baik penulisan karya tulis ilmiah dalam proses pembelajaran, dan (3) peserta dapat menyebarkan atau mendiseminasikan pengetahuan penulisan karya tulis ilmiah.

Materi yang disajikan dalam program PKM yaitu (Teori & Konsep: penulisan karya tulis ilmiah, Pengembangan dan Implementasi penulisan karya tulis ilmiah, dan Implementasi penulisan karya tulis ilmiah dalam Pembelajaran di Sekolah. Dalam kegiatan praktek program PKM disajikan materi praktek penulisan karya tulis ilmiah.

Program PKM dilaksanakan berpusat di Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Makassar pada hari Sabtu tanggal 27 Juni 2020 secara daring kemudian dilanjutkan dengan pembimbingan dan pendampingan kepada peserta mulai hari Minggu tanggal 28 Juni 2020 sampai hari Sabtu tanggal 04 Juli 2020 juga dilakukan secara daring.

Khalayak sasaran utama dalam kegiatan ini yaitu guru-guru sekolah TK, SD, SMP/MTS, SMA/SMK/MAN diseluruh wilayah Indonesia. Wilayah lokasi mitra meliputi seluruh Indonesia karena PKM dilakukan secara daring (online) yang disebut dengan PKM-Virtual.

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Program kegiatan PKM ini merupakan kerjasama antara berbagai pihak yang terdiri atas LP2M UNM, PGRI Provinsi Sulawesi Selatan, dan Dinas Pendidikan yang terkait seperti Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan, Dinas Pendidikan Kabupaten Gowa, dan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota lainnya.

Materi yang disajikan dalam program PKM yaitu (Teori & Konsep: penulisan karya tulis ilmiah, Pengembangan dan Implementasi penulisan karya tulis ilmiah, dan Implementasi penulisan karya tulis ilmiah dalam Pembelajaran di Sekolah. Dalam kegiatan praktek program PKM disajikan materi praktek penulisan karya tulis ilmiah.

Program PKM dilaksanakan berpusat di Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Makassar pada hari Sabtu tanggal 27 Juni 2020 secara daring kemudian dilanjutkan dengan pembimbingan dan pendampingan kepada peserta mulai hari Minggu tanggal 28 Juni 2020 sampai hari Sabtu tanggal 04 Juli 2020 juga dilakukan secara daring. Pelaksanaan program PKM mendapat sambutan dan dukungan dari pihak lainnya seperti

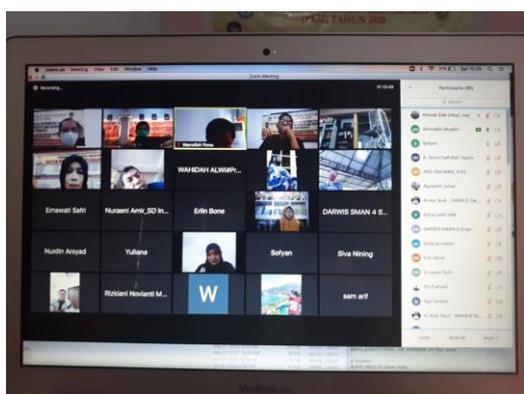
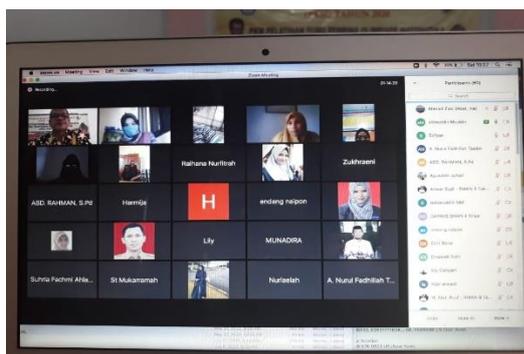
LP2M UNM, PGRI Provinsi Sulawesi Selatan, dan Dinas Pendidikan yang terkait seperti Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan, Dinas Pendidikan Kabupaten Gowa, dan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota lainnya. Partisipasi dan dukungan seperti penyediaan tempat pelaksanaan program PKM dan penyediaan fasilitas kegiatan LCD, meja, papan tulis, printer, dan alat-alat praktek.

Narasumber dalam kegiatan program PKM merupakan narasumber ahli dan konsultan yang profesional sesuai dengan bidang kajian yang dilaksanakan. Beberapa dokumentasi kegiatan program PKM oleh narasumber sebagai berikut:



Gambar narasumber ahli program PKM

Peserta dalam program PKM sangat antusias dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan. Dalam sesi diskusi dan kerja praktek juga ditunjukkan oleh peserta dengan antusiasme dan motivasi yang tinggi. Beberapa dokumentasi kegiatan program PKM oleh peserta sebagai berikut:



Gambar peserta program PKM

Hasil yang diperoleh dalam kegiatan program PKM yaitu meningkatnya pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai penyusunan karya tulis ilmiah peserta program PKM, peserta program PKM mampu mengembangkan dan mengimplementasikan penyusunan karya tulis ilmiah, peserta program PKM dapat membuat contoh dan menyusun kegiatan penyusunan karya tulis ilmiah dalam kelas pembelajaran, dan peserta program PKM dapat mengimplementasikan penyusunan karya tulis ilmiah dalam pembelajaran di sekolah. Hasil lain yang diperoleh yaitu meningkatnya motivasi peserta dalam mengetahui materi penyusunan karya tulis ilmiah dan tingginya antusiasme peserta dalam menyebarkan atau mendiseminasikan hasil-hasil program PKM terutama materi penyusunan karya tulis ilmiah.

Hasil tersebut sejalan dengan hasil program PKM yang dilakukan oleh Usman Mulbar, dkk (2019), Alimuddin, dkk (2019), Ilham Minggu, dkk (2019), dan Purnamawati, dkk (2019) yang memperoleh hasil bahwa peserta kegiatan program PKM sangat bersemangat dalam mengetahui materi-materi kegiatan dan bekerja kelompok dalam kegiatan sesi praktek serta menyebarkan hasil-hasil pelaksanaan PKM kepada khalayak guru lainnya.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dalam pelaksanaan program PKM yaitu (1) kegiatan PKM yang dilaksanakan memberikan dampak terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan guru mengenai tema PKM dan (2) meningkatnya pemahaman dan keterampilan guru dalam mengimplementasikan tema PKM dalam pembelajaran di sekolah.

Saran dalam pelaksanaan program PKM yaitu perlunya keberlanjutan program PKM pada lokasi tempat lainnya dan pelaksanaan program PKM dengan tema lainnya untuk membantu masyarakat khalayak sasaran terutama mengenai peningkatan proses pembelajaran disekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dan pihak-pihak terkait yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan mengevaluasi kegiatan PKM hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin, Mulbar, U., Nasrullah. 2018. PKM Pembelajaran Matematika Realistik untuk Guru Sekolah Dasar. Laporan PKM LPM Universitas Negeri Makassar.
- Akhadiyah, Sabart dkk. 1989. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Alam, Agus Haris Purnama. 2005. *Konsep Penulisan Laporan Ilmiah. (Format dan Gaya)*. Bandung: YIM Press.
- Anggarani, Asih, dkk. 2006. *Mengasah Keterampilan Menulis Ilmiah di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arifin, E. Zaenal. 2004. *Dasar-Dasar Penulisan Karangan Ilmiah*. Jakarta: Grasindo.
- Hariwijaya, M. 2006. *Pedoman Teknis Penulisan Karya Ilmiah Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Yoyakarta: Citra Pustaka.
- Hariwijaya, M. dan Triton P.B. 2011. *Pedoman Penulisan Ilmiah Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Oryza



SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

"Peluang dan tantangan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif di era kebiasaan baru"

ISBN: 978-623-7496-57-1

- Hs., Widjono. 2005. *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Grasindo.
- Kalijernih, Freddy K. 2010. *Penulisan Akademik Esai, Makalah, Artikel Jurna Ilmiah, Skripsi, Tesis, Disertasi*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Keraf, Gorys. 2001. *Komposisi*. Cet. XII. Ende: Nusa Indah.
- Mulyono, Iyo. 2011. *Dari Karya Tulis Ilmiah Sampai Dengan Soft Skills*. Bandung: Yrama Widya.
- Nasution, S. dan M. Thomas. *Buku Penuntun Membuat Tesis, Skripsi, Disertasi, Makalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjiman, Panuti dan Dendy Sugono. 1991. *Petunjuk Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kelompok 24 Pengajar Bahasa Indonesia.
- Suyatno dan Aserp Jihad. 2011. *Betapa Mudah Menulis Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Multi Solusindo.
- Suyitno. 2011. *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Panduan, Teori, Pelatihan, dan Contoh*. Bandung: Refika Aditama.
- Tim Penyusun. 2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bogor: Fakultas Teknologi Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Purnamawati, Mulbar, U., Zaki, A. 2018. *PKM Guru Sekolah di Kecamatan Tinggimoncong Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru*. Laporan PKM LPM Universitas Negeri Makassar.